

**KAJIAN DOGMATIS MENGENAI KESAKRALAN PERJAMUAN KUDUS
DI GERMITA JEMAAT WISONGKALAMATTA SEREH**

INGESTIA H. NANGARO

1802040

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan tentang kajian dogmatis mengenai kesakralan Perjamuan Kudus, serta mendeskripsikan pemahaman jemaat mengenai Perjamuan Kudus di jemaat GERMITA Wisongkalamatta Sereh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di jemaat GERMITA Wisongkalamatta Sereh Wilayah 07 Lirung pada tahun 2022.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa pertama persepsi yang dimiliki oleh anggota jemaat mengenai Perjamuan Kudus hampir sama, banyak jemaat yang sudah memahami akan hal ini, tetapi ada juga beberapa anggota jemaat yang masih belum memahami, kedua kajian teologi dogmatis mengenai kesakralan Perjamuan Kudus sudah termuat dalam Dokumen-dokumen gereja seperti Tata Gereja, Tata Laksana GERMITA, Tata Ibadah yang didasarkan pada ajaran Calvin. Faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pendidikan serta pemahaman teologis yang berbeda-beda. Perjamuan Kudus adalah ibadah perayaan atas kehadiran Tuhan Yesus melalui tanda nyata yaitu roti dan anggur untuk mensyukuri dan mengenang kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus, serta harapan akan kedatangan Tuhan Yesus kembali.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk gereja agar bisa mengupayakan untuk memberikan pemahaman dan pengajaran secara menyeluruh kepada warga jemaat dalam mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai kesakralan Perjamuan Kudus. Bagi jemaat meningkatkan pengetahuan rasa persatuan, dan persaudaraan dalam relasi bergereja maupun masyarakat.

Kata Kunci: Kajian Dogmatis, Kesakralan Perjamuan Kudus

**A DOGMATIC STUDY ON THE SANCTITY OF THE HOLY COMPANY
IN GERMITA, WISONGKALAMATTA SEREH CONGREGATION**

INGESTIA H. NANGARO

1802040

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain the dogmatic study of the sacredness of the Holy Communion, and to describe the congregation's understanding of the Holy Communion in the GERMITA congregation. This research is a qualitative research with a descriptive approach which was carried out in the GERMITA Wisongkalamatta Sereh congregation, 07 Lirung Region in 2022.

Data were collected through observation, interviews, and document studies. From the results of the analysis and interpretation of the data, there are indications that firstly the perception held by church members regarding the Holy Communion is almost the same, many congregations already understand this, but there are also some church members who still do not understand, secondly, dogmatic theological studies regarding the sacredness of the supper. The holy book has been contained in church documents such as the Church Order, the GERMITA Administration, the Worship Order which is based on Calvin's teachings. The influencing factors are different levels of education and theological understanding. Holy Communion is a worship service to celebrate the presence of the Lord Jesus through tangible signs, namely bread and wine to give thanks and remember the death and resurrection of the Lord Jesus, as well as the hope of the Lord Jesus' return.

From these findings, it is recommended for the church to make efforts to provide a thorough understanding and teaching to the congregation in developing knowledge and broadening their knowledge about the sacredness of the Holy Communion. For the congregation to increase knowledge of a sense of unity, and brotherhood in church and community relations.

Keywords: Dogmatic Studies, Sacred Communion